

ANALISIS PENELITIAN *CLOUD ENTERPRISE RESOURCE PLANNING*
DENGAN SUDUT PANDANG SISTEM INFORMASI AKUNTANSI



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Felix Wijaya Indra Putra

2013130040

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN – PT
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2018

*ANALYSIS OF CLOUD ENTERPRISE RESOURCE PLANNING RESEARCHES
USING ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM AS A POINT OF VIEW*



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted as a part of requirements to get
Bachelor Degree in Economics*

By

Felix Wijaya Indra Putra

2013130040

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

DEPARTMENT OF ACCOUNTING

(Accredited based on BAN – PT Decree
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2018

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



ANALISIS PENELITIAN *CLOUD ENTERPRISE RESOURCE PLANNING*
DENGAN SUDUT PANDANG SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Oleh:

Felix Wijaya Indra Putra
2013130040

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 8 Mei 2018

Ketua Program Studi Akuntansi,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Gery'.

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Amelia'.

Dr. Amelia Setiawan, CISA.

PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Felix Wijaya Indra Putra
Tempat, tanggal lahir : Sleman, 20 Oktober 1994
NPM : 2013130040
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

ANALISIS PENELITIAN *CLOUD ENTERPRISE RESOURCE PLANNING*
DENGAN SUDUT PANDANG SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

dengan,

Pembimbing : Dr. Amelia Setiawan, CISA.

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 8 Mei 2018

Pembuat pernyataan :



Felix Wijaya Indra Putra

ABSTRAK

Enterprise Resource Planning (ERP) sudah tidak menjadi hal yang asing lagi dewasa ini. Banyak perusahaan telah mengimplementasikan ERP dari sekian tahun yang lalu. Meskipun demikian, ERP tradisional atau yang disebut *on-premise* ERP memiliki kelemahan yang cukup signifikan bagi perusahaan yang ingin mengimplementasikannya, yaitu biaya dan risiko investasi yang tinggi. Kelemahan tersebut mendapat jawaban dari versi terbaru ERP yang memanfaatkan teknologi *cloud computing*, disebut *cloud* ERP atau *Software-as-a-Service* (SaaS) ERP.

Cloud ERP sendiri tidak sepenuhnya sempurna. Dengan memberikan solusi terhadap kelemahan *on-premise* ERP, *cloud* ERP harus mengorbankan beberapa kelebihan yang dimiliki *on-premise* ERP. Pada saat pertama diluncurkan hingga saat ini masih banyak pihak yang tidak melihat *cloud* ERP sebagai solusi, namun sebagai pilihan lain. Meskipun demikian, tidak sedikit perusahaan yang mulai mengimplementasikan *cloud* ERP dari waktu ke waktu.

Penelitian ini menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA) sebagai sudut pandang sekaligus kerangka berpikir untuk meneliti pertimbangan-pertimbangan perusahaan terkait *cloud* ERP. SIA dibagi kedalam enam komponen: *people, procedures & instructions, data, software, IT infrastructure, dan internal control & security measures*. Metode penelitian adalah tinjauan literatur yang dilakukan terhadap 37 literatur sebagai hasil seleksi dari 139 literatur yang didapatkan dari *online-database* (*EBSCOhost, SSRN, Wiley Online Library, SpringerLink, emeraldinsight, dan ProQuest*) dengan kata kunci “*cloud* ERP” dan “SaaS ERP” serta telah melalui *peer-review*.

Melalui tinjauan literatur tersebut didapati bahwa *IT infrastructure* adalah komponen paling diperhatikan dalam mengimplementasikan *cloud* ERP, sedangkan *internal control & security measures* merupakan komponen paling diperhatikan dalam tidak mengimplementasikan *cloud* ERP. Meskipun demikian didapati bahwa faktor paradigma pada komponen *people* juga memiliki peranan yang signifikan dalam pengambilan keputusan. Selain itu, didapati pula bahwa SIA tidak akan bisa sempurna saat mengimplementasikan sistem baru, dan *cloud* ERP terus berkembang seiring dengan berjalannya waktu.

Kata Kunci: *Cloud Enterprise Resource Planning* (ERP), *On-premise* ERP, Sistem Informasi Akuntansi (SIA), pengambilan keputusan

ABSTRACT

Enterprise Resource Planning (ERP) has become common knowledge these time around. Many company have implemented ERP since a couple of years ago. Despite that fact, traditional ERP, or the so-called on-premise ERP has a significant weakness for any company who wants to implement it, a high cost and risk of investment for implementing it. That particular weakness has been solved by the newest version of ERP. This newest version utilizing the cloud computing technology is called cloud ERP or Software-as-a-Service (SaaS) ERP.

Cloud ERP itself is not a perfect system. By solving on-premises ERPs weakness, it had to sacrificed some of on-premise ERPs strength. When first launched up till now, there are still a lot of parties viewed cloud ERP not as a solution, but simply another option. Despite that, there are some considerable number of company who implemented ERP from time to time.

This research used accounting information system (AIS) as a point a view and thinking framework to find what caused a company to give cloud ERP a particular view. AIS here was divided into six components: people, procedures & instructions, data, software, IT infrastructure, and internal control & security measures. The research method used was literature review. There are 37 literatures reviewed, in which they were filtered from 139 literatures obtained from online-database (EBSCOhost, SSRN, Wiley Online Library, SpringerLink, emeraldinsight, dan ProQuest) using “cloud ERP” and “SaaS ERP” as a keywords, and all has been peer-reviewed.

Through the literature review, it is found that IT infrastructure is the first to be considered if a company wants to implement a cloud ERP, while internal control & security measures is the first to be considered if a company does not want to implement a cloud ERP. Despite that, it is believed that paradigm factor from AIS component, people also has a significant role in the decision making process. Other than that, it is found that AIS cannot be perfect when a company is undergoing a system change, and cloud ERP will be improved as the time goes by.

Keywords: Cloud Enterprise Resource Planning (ERP), On-premise ERP, Accounting Information System (AIS), decision making

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hanya dengan kasih dan rahmatnya skripsi dengan judul “ANALISIS PENELITIAN *CLOUD ENTERPRISE RESOURCE PLANNING* DENGAN SUDUT PANDANG SISTEM INFORMASI AKUNTANSI” ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat perolehan gelar sarjana ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan. Skripsi ini merupakan penelitian yang menggunakan metode tinjauan literatur terhadap literatur dengan *topik cloud enterprise resource planning* dan menggunakan komponen sistem informasi akuntansi sebagai tolok ukur penilaian apakah *cloud enterprise resource planning* merupakan pilihan tepat bagi sebuah perusahaan.

Dalam proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi, penulis menerima banyak dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga penulis yang tidak pernah lelah dalam memberikan dorongan, baik berupa materi, moral, maupun kasih sayang dan doa bagi penulis.
2. Ibu Dr. Amelia Setiawan, CISA. Selaku dosen pembimbing, dosen Seminar Sistem Informasi Akuntansi, dan sebagai sosok panutan yang telah dengan sabar membimbing, membagi ilmu, dan memberikan dukungan moral bagi penulis selama perkuliahan dan disepanjang penyusunan skripsi.
3. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, dosen yang telah membagi ilmu dan pengalaman bagi penulis, dan rekan diskusi yang telah memperluas wawasan penulis.
4. Ibu Dr. Paulina Permatasari, M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. Selaku dosen yang telah membagi ilmu dan pengalaman bagi penulis.
5. Seluruh dosen Universitas Katolik Parahyangan yang telah berbagi ilmu dengan penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh staf tata usaha yang telah mendukung jalannya proses perkuliahan penulis.

7. Seluruh dosen penguji skripsi yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk ketuntasan proses skripsi penulis.
8. Pihak-pihak yang turut terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari adanya berbagai kekurangan dalam penulisan skripsi ini baik yang disebabkan oleh keterbatasan waktu, tenaga, kemampuan, wawasan, maupun informasi yang didapat. Oleh karena itu, penulis akan menerima kritik dan saran yang membangun bagi penulis guna perkembangan dan kemajuan yang akan diperoleh di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat berguna untuk menambah wawasan pembaca.

Bandung, April 2018

Penulis,

Felix Wijaya Indra Putra

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
1.4. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Sistem Informasi Akuntansi	7
2.1.1. <i>People</i>	9
2.1.2. <i>Procedures and Instructions</i>	11
2.1.3. <i>Data</i>	12
2.1.4. <i>Software</i>	13
2.1.5. <i>IT Infrastructure</i>	14
2.1.6. <i>Internal control and Security Measures</i>	15
2.2. <i>Cloud Computing</i>	16
2.3. <i>Enterprise Resource Planning</i>	16
2.3.1. <i>Cloud Enterprise Resource Planning</i>	18
2.4. Pengaruh Implementasi <i>Cloud Enterprise Resource Planning</i> Terhadap Sistem Informasi Akuntansi.....	18
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	19
3.1. Metode Penelitian.....	19
3.1.1. Jenis Penelitian.....	19
3.1.2. Tahapan Penelitian	20

3.1.3.	Variabel Penelitian	21
3.1.4.	Operasionalisasi Variabel	21
3.1.5.	Teknik Pengumpulan Data	22
3.1.6.	Teknik Pengolahan Data	23
3.2.	Objek Penelitian	23
BAB 4	PEMBAHASAN	24
4.1.	Pendahuluan Pembahasan	24
4.2.	Komponen SIA	85
4.2.1.	<i>People</i>	86
4.2.2.	<i>Procedures and Instructions</i>	89
4.2.3.	<i>Data</i>	91
4.2.4.	<i>IT Infrastructure</i>	93
4.2.5.	<i>Internal Control and Security measures</i>	96
4.3.	<i>Cloud ERP</i>	98
4.3.1.	<i>Cloud ERP dan On-premise ERP</i>	100
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	103
5.1.	Kesimpulan	103
5.2.	Saran	104
	DAFTAR PUSTAKA	106
	RIWAYAT HIDUP	113

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel.....	21
Tabel 4.1. Rangkuman Literatur.....	25
Tabel 4.2. Frekuensi Variabel Penelitian.....	82
Tabel 4.3. Ranking komponen SIA terkait mengimplementasi/tidak mengimplementasi cloud ERP.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	6
Gambar 2.1. Alur Sistem Informasi Akuntansi.....	7
Gambar 2.2. Penyebaran Polis	11
Gambar 3.1. Tahapan Penelitian.....	20
Gambar 3.2. Hubungan Antar Variabel	21
Gambar 3.3. Tahap Pengumpulan Data	22

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Enterprise Resource Planning (ERP) telah menjadi faktor penting dalam kemajuan berbagai perusahaan selama hampir tiga dekade terakhir. ERP yang pada dasarnya adalah sebuah konsep di mana seluruh departemen dalam perusahaan diintegrasikan menggunakan bantuan teknologi telah menjadi pilihan dari berbagai perusahaan. Meskipun demikian, tidak setiap perusahaan yang ada dapat menggunakan aplikasi ERP. Hal tersebut dikarenakan untuk mengimplementasikan ERP dalam sebuah perusahaan tidaklah mudah. Selain biaya yang relatif tinggi, ERP menuntut penyesuaian dari seluruh karyawan, termasuk juga tingkat pengetahuan dan kemampuan pengoperasian yang memadai. Hal ini seringkali menjadi kendala bagi perusahaan-perusahaan yang ingin atau sedang mengimplementasikan ERP. Bagi perusahaan pengembang ERP, hal ini menjadi tantangan tersendiri. Mereka terus meneliti dan mengembangkan sistem yang dapat digunakan oleh perusahaan di kelas atas, menengah, maupun bawah.

Pada tahun 1999, *Salesforce.com* menjadi pionir dalam menyampaikan aplikasi perusahaan melalui *website*. Hal ini lalu menjadi tonggak sejarah bagi pengembangan teknologi *cloud computing* (*cloud*). *Cloud* memungkinkan akses data yang tidak terbatas oleh lokasi tanpa perlu menyediakan berbagai perangkat keras atau manajemen yang rumit karena pengelolaan data diserahkan kepada pihak ketiga. Dengan memanfaatkan teknologi *cloud*, menggunakan konsep yang serupa dengan *Salesforce.com* pada tahun 1999, diciptakan teknologi baru yang dikenal dengan *cloud* ERP atau *Software as a Service*(SaaS)-ERP. Dengan menggunakan konsep *cloud* ERP, perusahaan dapat mengimplementasikan ERP tanpa perlu mengeluarkan biaya yang relatif tinggi. *Cloud* ERP dapat diimplementasikan tanpa perlu biaya yang tinggi seperti *on-premise*¹ ERP karena tidak perlu menyediakan berbagai perangkat keras pendukungnya. Selain mengurangi biaya, *cloud* ERP ini juga dikembangkan untuk

¹ *On-premise* menurut Forrest Stroud adalah istilah yang digunakan untuk *software* atau teknologi yang secara fisik terletak di dalam area perusahaan.

terus dapat memudahkan penggunaannya. Chris Preimesberger dalam artikelnya yang berjudul “*What Oracle, NetSuite Believe Is in Store for Cloud ERP in 2018*” mengatakan bahwa pengalaman dari pengguna (yang pada kasus ini adalah karyawan) akan sesuai dengan ekspektasi mereka. Aplikasi perusahaan seperti ERP dan EPM (*enterprise project management*) akan menjadi sangat mudah untuk digunakan seperti aplikasi yang biasa digunakan konsumen seperti *e-mail* dan kalender. Dengan pengoperasian yang lebih mudah, tentunya karyawan perusahaan akan lebih mudah untuk menyesuaikan diri dengan aplikasi ERP-nya. Perusahaan secara otomatis akan dapat memotong biaya pelatihan dan semacamnya, yang mana pada *on-premise* ERP cenderung menjadi suatu keharusan. *Cloud* ERP menjadi solusi bagi pengembang ERP dalam memperluas pangsa pasar dan perusahaan yang ingin menggunakan aplikasi ERP namun tidak memiliki cukup dana dan/atau sumber daya manusia yang memadai. Bagi perusahaan yang telah mengimplementasikan *on-premise* ERP, beralih ke *cloud* ERP dapat meningkatkan efisiensi serta memotong beberapa bentuk biaya.

Meskipun telah menjadi solusi bagi berbagai pihak, *cloud* ERP tetap menuai kontra. Perusahaan-perusahaan kelas atas relatif enggan mengimplementasikan teknologi ini karena rata-rata perusahaan tersebut telah sukses mengimplementasikan *on-premise* ERP dan merasa nyaman. Selain itu, perusahaan-perusahaan kelas atas relatif enggan menyerahkan pengelolaan datanya kepada pihak ketiga. Alasannya terkait dengan keamanan dan kerahasiaan data tersebut. Kemudahan dalam pengoperasian aplikasi juga tidak menjadi suatu daya tarik yang kuat bagi perusahaan-perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan rata-rata perusahaan tersebut telah memiliki cukup karyawan dengan kemampuan dan pengoperasian aplikasi ERP yang memadai. Kembali kepada istilah ‘relatif’, tidak berarti tidak ada perusahaan kelas atas yang berpindah ke *cloud* ERP. Seperti dikatakan pada paragraf sebelumnya, *cloud* ERP tidak terbatas hanya kepada perusahaan yang belum pernah mengimplementasikan ERP sebelumnya.

Dengan mempertimbangkan adanya berbagai faktor yang mempengaruhi suatu perusahaan dalam memilih antara *on-premise* ERP atau *cloud* ERP, sangat penting untuk melihat dengan jelas apa yang ditawarkan oleh *cloud* ERP saat ini melalui suatu sudut pandang yang jelas. Dengan mengetahui faktor tersebut,

posisi perusahaan akan menjadi lebih jelas dan perusahaan dapat mengambil keputusan dengan lebih tepat terkait memilih *on-premise* ERP atau *cloud* ERP. Penelitian ini dilakukan dengan meninjau literatur-literatur terkait *cloud* ERP yang dengan menggunakan sudut pandang sistem informasi akuntansi (SIA).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan atas latar belakang di atas, penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah implementasi *cloud* ERP dapat menyempurnakan SIA berdasarkan penelitian sebelumnya?
2. Apa faktor yang paling kuat mempengaruhi implementasi *cloud* ERP berdasarkan penelitian sebelumnya?
3. Apakah *cloud* ERP sudah menjadi solusi yang baik untuk berbagai kelemahan *on-premise* ERP berdasarkan penelitian sebelumnya?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui apakah implementasi *cloud* ERP dapat menyempurnakan SIA berdasarkan penelitian sebelumnya.
2. Mengetahui faktor yang paling kuat mempengaruhi implementasi *cloud* ERP berdasarkan penelitian sebelumnya.
3. Mengetahui apakah *cloud* ERP sudah menjadi solusi yang baik untuk berbagai kelemahan *on-premise* ERP berdasarkan penelitian sebelumnya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi entitas, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan dalam memilih antara *on-premise* ERP dan *cloud* ERP, juga membentuk kebiasaan untuk mempelajari terlebih dahulu faktor-faktor yang mempengaruhi sebuah keputusan sebelum akhirnya mengambil keputusan tersebut.
2. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian-penelitian selanjutnya terkait dengan ERP, juga meningkatkan

ketajaman peneliti dalam memilih permasalahan yang penting dan bermanfaat untuk diteliti.

3. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan terkait dengan *cloud* ERP dan pengembangannya.
4. Bagi penulis, penelitian ini merupakan sarana untuk memperdalam pengetahuan terkait dengan *cloud* ERP. Selain itu menjadi sarana bagi penulis untuk mempertajam kemampuan dalam mengulas literatur.

1.4. Kerangka Pemikiran

SIA yang menurut Bodnar & Hopwood (2013) adalah kumpulan dari berbagai sumber daya seperti manusia dan perlengkapan yang didesain untuk mengubah data keuangan atau data lainnya menjadi informasi. Romney & Steinbart (2015) merumuskan enam komponen dari SIA, yaitu *people, procedures and instructions, data, software, information technology (IT) infrastructure, dan internal controls and security measures*. Ke-enam komponen ini akan saling bekerjasama untuk mencapai satu tujuan bersama. Performa dari sebuah perusahaan secara utuh dipengaruhi oleh setiap komponen tersebut. Salah satu saja komponen bermasalah, akan berpengaruh ke komponen yang lain. Dengan demikian, sinergi adalah faktor yang sangat penting. Setiap komponen sistem harus dapat mendukung satu sama lainnya, dan dengan demikian masing-masing dari komponen tersebut harus memiliki kualitas yang cukup memadai untuk dapat mendukung satu dengan lainnya.

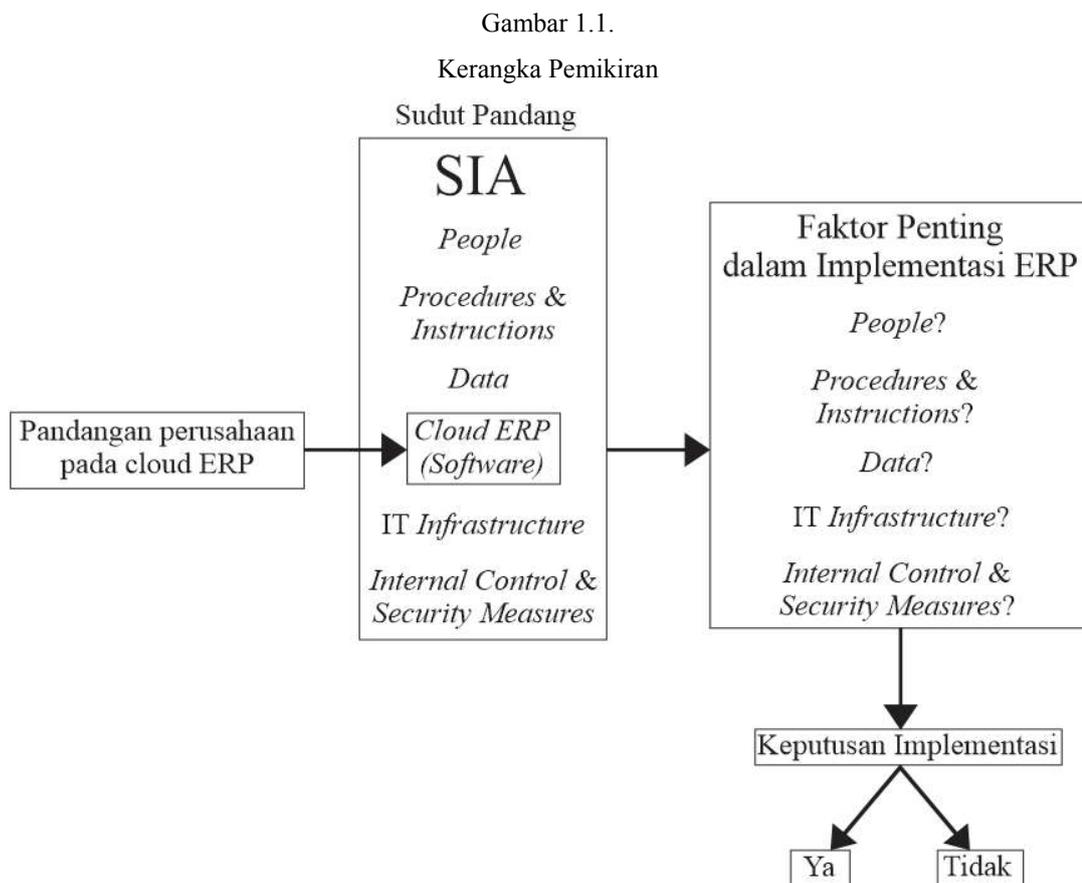
ERP merupakan salah satu bentuk kemajuan teknologi yang diaplikasikan pada komponen *software* dan *IT infrastructure*. Monk & Wagner (2009) dalam bukunya yang berjudul “*Concept in Enterprise Resource Planning*” menggambarkan program ERP sebagai perangkat lunak inti yang digunakan oleh perusahaan untuk mengkoordinasi informasi dalam setiap area bisnis. Program ERP membantu perusahaan untuk mengelola proses bisnis menggunakan basis data umum dan alat pelaporan manajemen bersama. Kembali kepada konsep dasar sistem, saat suatu perusahaan mengimplementasikan ERP, maka setiap komponen dari SIA pada perusahaan tersebut harus dapat mengimbangi program ERP tersebut. Hal ini pada awal kemunculan ERP menjadi tantangan dalam sebuah perusahaan mengimplementasikan ERP. Seiring berjalannya waktu semakin banyak perusahaan

yang berhasil maupun gagal dalam mengimplementasikan ERP. Salah satu pertimbangan yang paling sering dihadapi perusahaan terkait dengan implementasi ERP adalah biaya dan kesiapan dari karyawan perusahaan. Masalah ini lalu dipecahkan dengan kemunculan *cloud* ERP yang memanfaatkan teknologi *cloud computing*. Dengan menggunakan teknologi *cloud computing*, perusahaan dapat mengimplementasikan ERP dengan biaya yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan mengimplementasikan *on-premise* ERP karena tidak perlu memasang perangkat-perangkat keras yang diperlukan untuk implementasinya. Selain itu *cloud* ERP juga lebih mudah untuk dioperasikan. Seperti dikutip dari artikel Chris Preimesberger pada paragraf kedua latar belakang, *cloud* ERP sangat mudah untuk diaplikasikan seperti *e-mail* atau kalender. Meskipun demikian, tidak setiap perusahaan memutuskan untuk mengimplementasikan *cloud* ERP atau berpindah dari *on-premise* ERP ke *cloud* ERP.

Pada dasarnya bila membandingkan antara *on-premise* ERP dan *cloud* ERP, keduanya memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing. Tidak dapat dikatakan apakah *cloud* ERP pasti lebih baik dalam segala aspek bila dibandingkan dengan *on-premise* ERP untuk setiap jenis perusahaan, ataupun sebaliknya. Dapat diketahui bahwa terdapat hal seperti keamanan data yang tentunya lebih lemah pada *cloud* ERP bila dibandingkan dengan *on-premise* ERP karena masalah pihak yang mengelola data tersebut. Selain itu terdapat juga suatu pemikiran rasional di mana perusahaan kelas atas akan cenderung lebih enggan untuk memilih *cloud* ERP karena data dalam perusahaan memiliki nilai yang sangat besar. Meskipun demikian, pada kenyataannya tetap ada perusahaan kelas atas yang memutuskan untuk berpindah ke *cloud* ERP, meskipun sebelumnya telah sukses mengimplementasikan *on-premise* ERP.

Beberapa peneliti sebelumnya telah menulis beberapa hasil penelitiannya terkait dengan keputusan satu atau lebih perusahaan dengan pengelompokan tertentu. Penelitian ini akan membahas lebih lanjut faktor-faktor temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Selain penelitian yang spesifik membahas transisi sebuah perusahaan dari *on-premise* ERP ke *cloud* ERP, penelitian-penelitian yang tidak secara eksplisit, namun secara implisit menyampaikan hal tersebut juga akan diulas. Tujuannya adalah untuk menemukan

faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan *cloud* ERP dengan mengelompokkannya kedalam komponen-komponen SIA menurut Romney. Perusahaan juga harus mengetahui bagaimana sebaiknya keputusan yang diambil, setelah mempertimbangkan faktor-faktor yang ada. Oleh karena itu, perusahaan harus memahami dengan baik apa saja dampak yang muncul dari faktor tersebut setelah mengambil keputusan nantinya. Gambar 1.1. menunjukkan kerangka pemikiran dari penelitian ini.



Sumber: olahan penulis